

PUSAT KECANTIKAN MUSLIMAH DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Laili Dwi Annisa¹⁾, Ratna Amanati²⁾, Pedia Aldy³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

^{2) 3)}Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas KM 12.5 Pekanbaru Kode Pos 28293

email: lailidwiannisa2001@gmail.com

ABSTRACT

Body treatment has become a necessary that can not be separated from women. It because Allah has created the creatures in perfect condition, so human should be grateful. A way to be grateful is keeping and caring of herselfes. Muslimah beauty center accommodates the concentrated to make a person looks interesting, beautiful, clean, and health. Muslimah beauty center adhere to Islamic law. The method transformed akhlakul karimah into architectural form using meaning transformation. Architectural behavior aspects that be applied are privacy, territoriality and personal space. Akhlakul Karimah aspects that be applied are hijab, simplicity, giving, fairness, Ukhuwah Islamiah, and avoid unexpected view. Application of the concept is contained in setting and circulation space. Privacy using partitions or wall, so the privacy of users can be maintained. That is to keep the views outer room into the inner room. Then, provided a simulation and demonstration space to spend the waiting time. It can influence visitors interactions with other people to keep Ukhuwah Islamiyah. Simplicity be applied with linier circulation. Giving and simplicity concept be applied with mass transformation using subtractive and additive from circle, square, and triangle. Fairness be applied with radial balancing.

Keywords: Muslimah Beauty Centre, Behavior Architecture, Akhlakul Karimah, Meaning Transformation

1. PENDAHULUAN

Perawatan sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari wanita tak terkecuali bagi muslimah. Hal ini karena Allah telah menciptakan makhluknya dalam keadaan yang paling sempurna, maka dari itu sebagai hamba yang bertakwa haruslah bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah kepada kita. Cara untuk bersyukur tersebut yaitu dengan senantiasa menjaga dan merawat apa yang ada pada diri kita.

Seiring berkembangnya zaman, dunia kecantikan juga berkembang cukup pesat. Di zaman yang serba modern sekarang ini, wanita semakin yakin bahwa jika ingin tampil sehat, menarik dan cantik dibutuhkan perawatan bagi tubuh. Pusat kecantikan merupakan sarana yang menunjang wanita untuk mendapatkan perawatan tubuh.

Pusat Kecantikan Muslimah di Pekanbaru ini menyediakan berbagai macam perawatan wanita dalam satu tempat. Perawatan kecantikan meliputi perawatan tubuh,

perawatan kulit, perawatan wajah, perawatan rambut, perawatan kuku dan juga terdapat fasilitas renang. Adanya fasilitas renang karena renang merupakan olahraga yang dapat membantu pembentukan tubuh menjadi lebih indah dan sehat. Selain itu, renang merupakan salah satu olahraga yang disarankan oleh Nabi Muhammad SAW.

Perancangan arsitektur hakikatnya ditujukan untuk mewadahi perilaku manusia atau dengan kata lain arsitektur mewadahi perilaku. Maka untuk mendapatkan perancangan yang baik arsitek perlu mengerti apa yang menjadi kebutuhan manusia sebagai pengguna dari hasil rancangan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan perancangan dengan tema arsitektur perilaku.

Menurut Trianda (2012) arsitektur perilaku adalah arsitektur yang penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan. Manusia merupakan pusat lingkungan dan sekaligus juga menjadi bagian dari lingkungan.

Oleh karena itu, seorang individu dipengaruhi dan juga mempengaruhi lingkungannya. Keunikan yang dimiliki setiap individu akan mewarnai lingkungannya. Sebaliknya, keunikan lingkungan juga akan mempengaruhi perilakunya. Karena lingkungan bukan hanya menjadi wadah manusia beraktivitas, melainkan juga menjadi bagian integral dari pola perilaku manusia (Laurens, 2004).

Perumusan konsep pusat kecantikan muslimah dengan pendekatan perilaku akan menunjukkan bagaimana sebuah pusat kecantikan muslimah yang memperhatikan perilaku dan kaidah-kaidah keislaman. Konsep yang digunakan adalah Akhlakul Karimah, yang berarti Perilaku Terpuji. Akhlakul Karimah dipilih sebagai konsep karena sesuai dengan tema perilaku dan muslimah sebagai pengguna dari pusat kecantikan ini. Akhlakul karimah di transformasikan ke dalam bentuk arsitektural melalui metode transformasi makna.

Adapun yang menjadi permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan arsitektur perilaku pada perancangan Pusat Kecantikan Muslimah?
2. Bagaimana penerapan konsep Akhlakul Karimah ke dalam Perancangan Pusat Kecantikan Muslimah?

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, tujuan dalam Perancangan Pusat Kecantikan Muslimah di Pekanbaru ini adalah:

1. Menerapkan arsitektur perilaku pada perancangan Pusat Kecantikan Muslimah
2. Menerapkan konsep Akhlakul Karimah dalam Perancangan Pusat Kecantikan Muslimah?

2. METODE PERANCANGAN

A. Paradigma

Perancangan Pusat Kecantikan Muslimah di Pekanbaru menggunakan paradigma perancangan dengan pendekatan Arsitektur Perilaku. Konsep yang digunakan adalah Akhlakul Karimah yang berarti perilaku yang terpuji. Adapun metode yang digunakan adalah metode transformasi makna dari akhlakul karimah pada wujud fisik Pusat Kecantikan Muslimah. Akhlakul Karimah

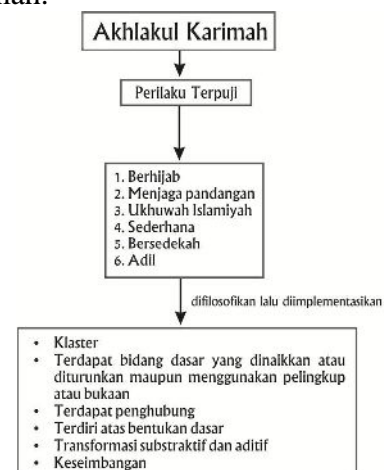
dipilih sebagai konsep karena sesuai dengan tema perilaku dan muslimah sebagai pengguna dari pusat kecantikan ini. Selain itu, dipilihnya konsep ini agar mengarahkan pengguna untuk berperilaku terpuji. Perilaku terpuji dari muslimah yang dapat diterapkan dalam perancangan arsitektur adalah berhijab, menjaga pandangan, ukhuwah islamiyah, sederhana, sedekah, dan adil. Perilaku terpuji ini merupakan kesesuaian yang mengikat antara Pusat Kecantikan Muslimah dengan Arsitektur Perilaku, sehingga didapatkan transformasi bentuk pola dari transformasi makna perilaku terpuji tersebut yang menjadi satu kesatuan.

B. Strategi Perancangan

Strategi perancangan Pusat Kecantikan Muslimah di Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1) Konsep

Konsep yang diterapkan pada perancangan Pusat Kecantikan Muslimah di Pekanbaru ini adalah Akhlakul Karimah.



Gambar 2.1 Bagian Perumusan Konsep

2) Penzoningan

Penzoningan Pusat Kecantikan Muslimah dibagi menjadi 4 zona yang ditentukan berdasarkan kedekatan fungsi masing-masing ruang dan konsep perancangan, yaitu: zona publik, zona semi publik, zona privat, dan ruang terbuka.

3) Tata Ruang Dalam

Strategi perancangan tata ruang dalam adalah dengan menyesuaikan penyusunan ruang dalam dengan fungsi bangunan dan kecenderungan perilaku pengguna. Selain itu, sesuai dengan bentuk struktur yang

digunakan agar terciptanya sirkulasi ruang dalam yang nyaman dan efisien bagi pengunjung tetapi dengan tidak melupakan konsep akhlakul karimah di dalamnya.

4) Sirkulasi Ruang Dalam

Perancangan hubungan antar ruang dalam sesuai dengan program ruang dan ditentukan sirkulasi penghubung tiap-tiap ruang baik sirkulasi horizontal maupun sirkulasi vertikal.

5) Sirkulasi Ruang Luar

Untuk sirkulasi ruang luar pada Pusat Kecantikan Muslimah, akses masuk pada site hanya satu yaitu di arah Jl. Tuanku Tambusai. Sirkulasi pengelola dan pengunjung dibedakan, hal ini agar pengelola cepat untuk kemudahan pencapaian ke fasilitas pengelola. Sirkulasi untuk kendaraan berbentuk linier yang langsung menuju keluar site.

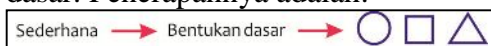
6) Tatanan Massa

Tatanan massa pada Pusat Kecantikan Muslimah ini berdasarkan pertimbangan dari penzoningan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tetap menerapkan konsep akhlakul karimah dalam penyusunannya. Berdasarkan fungsional ruang, massa terdiri atas lobby, massa fasilitas utama, fasilitas penunjang, fasilitas pelayanan dan pengelola serta mushalla. Lobby di letakkan di tengah bangunan karena semua massa terkonsentrasi pada lobby utama.

7) Bentuk Massa

Strategi perancangan yang diterapkan adalah menerapkan konsep ke dalam bentuk massa yaitu sebagai berikut:

- Penerapan transformasi makna dari sederhana yang setelah difilosofikan dan diimplementasikan menjadi bentuk dasar. Hal ini berdasarkan pada filosofi dari akhlakul karimah sederhana yaitu tidak berlebihan dan dasar. Penerapannya adalah:

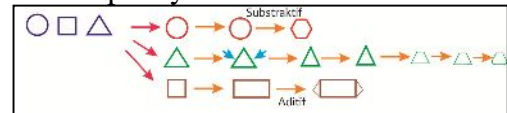


Gambar 2.2 Transformasi Makna Sederhana

- Penerapan transformasi makna dari bersedekah yang setelah difilosofikan dan diimplementasikan menjadi

transformasi substraktif dan aditif. Hal ini berdasarkan pada filosofi dari akhlakul karimah bersedekah yaitu memberikan rezeki yang punyai kepada orang lain yang di dalam dalil-Nya Allah akan membalas dengan yang lebih baik.

Penerapannya adalah:



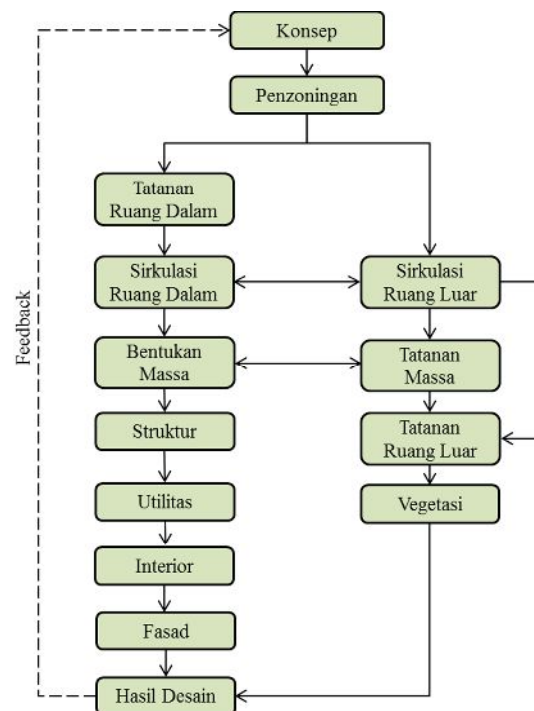
Gambar 2.3 Transformasi Makna Bersedekah

- Penerapan transformasi makna dari berhijab yang setelah difilosofikan dan diimplementasikan menjadi klaster. Hal ini berdasarkan pada filosofi dari akhlakul karimah berhijab yaitu menutup aurat, batas, maupun pemisah atau tabir.
- Penerapan transformasi makna dari menjaga pandangan yang setelah difilosofikan dan diimplementasikan menjadi terdapat bidang dasar yang dinaikkan atau diturunkan maupun menggunakan pelingkup atau bukaan. Hal ini berdasarkan pada filosofi dari akhlakul karimah menjaga pandangan yaitu melihat ke yang lebih baik atau menghalangi pandangan dari yang tidak seharusnya dilihat.
- Penerapan transformasi makna dari Ukhuwah Islamiyah yang setelah difilosofikan dan diimplementasikan menjadi ada nya penghubung. Hal ini berdasarkan pada filosofi dari akhlakul karimah Ukhuwah Islamiyah yaitu menjaga tali silaturahmi, persaudaraan dan tidak terpisahkan.
- Transformasi makna dari adil yang setelah difilosofikan dan diimplementasikan menjadi keseimbangan. Penerapan keseimbangan pada Pusat Kecantikan Muslimah ini adalah dengan keseimbangan radial. Hal ini berdasarkan pada filosofi dari akhlakul karimah adil yaitu meletakkan urusan pada tempatnya.

- 8) **Tatanan Ruang Luar**
Untuk ruang terbuka pada Pusat Kecantikan Muslimah memiliki strategi perancangan sebagai berikut: Zona bangunan, zona sirkulasi, zona parkir dan ruang terbuka.
- 9) **Sistem Struktur**
Struktur yang digunakan terdiri dari struktur pondasi, struktur kolom dan balok, serta struktur atap.
- 10) **Utilitas**
Menentukan utilitas Pusat Kecantikan Muslimah seperti: sanitasi, penghawaan dan sistem elektrikal.
- 11) **Interior**
Unsur perancangan interior meliputi ruang, perletakkan perabot, dinding, dan lantai. Penggunaan material disesuaikan dengan fungsi ruang. Material dinding yang digunakan adalah dinding cor dan kaca. Selain dinding, pemilihan material lantai juga perlu diperhatikan. Material lantai yang digunakan dari bahan keramik dengan pola dan bentuk yang berbeda-beda.
- 12) **Fasad Bangunan**
Desain fasad bangunan didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian terhadap iklim tropis dengan menggunakan ventilasi silang agar aliran udara dingin dari luar ruangan mengalir ke dalam ruangan dan membawa udara panas keluar ruangan.
 - b) Penggunaan *double* fasad pada massa bangunan yang banyak terkena paparan sinar matahari
- 13) **Vegetasi**
Adapun konsep vegetasi adalah membentuk area hijau yang dapat menanggapi masalah lingkungan pada site, yaitu:
 - a) Vegetasi Pengarah
 - b) Vegetasi Peneduh
 - c) Vegetasi Penghias
 - d) Vegetasi Penghalang
- 14) **Hasil Desain**
Setelah melakukan proses perancangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya maka dihasilkanlah desain Pusat Kecantikan Muslimah di Pekanbaru

berupa denah, tampak, potongan, perspektif, dan visualisasi 3D berupa animasi dan maket perancangan.

C. Bagan Alur



Gambar 2.4 Bagan Alur Perancangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Perancangan

Lokasi tapak berada di jalan Tuanku Tambusai, Pekanbaru, Riau. Dengan data-data fisik sebagai berikut:

Luas Lahan : 22978 m²
 Koefisien Dasar Bangunan : 50%
 Kontur : Relatif datar
 Kondisi eksisting : Perkebunan



Gambar 3.1 Lokasi Perancangan

B. Hasil Ruang

Tabel 1. Hasil Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah Luas
1.	Fasilitas Perawatan	3029,58 m ²
2.	Fasilitas Penunjang	2986,75 m ²
3.	Fasilitas Pengelola	757,62 m ²
4.	Fasilitas Lobby	1195,98 m ²
5.	Fasilitas Mushalla Wanita	412,44m ²
6.	Fasilitas Mushalla Pria dan Servis	287 m ²
7.	Area Servis	88,2 m ²
8.	Kebutuhan Ruang Luar	12342,5 m ²
TOTAL LUAS LAHAN		22978 m ²
TOTAL BANGUNAN TERBANGUN		6129,89 m ²
TOTAL RUANG TERBUKA HIJAU		9905,61 m ²
TOTAL PERKERASAN		6942,5 m ²

C. Konsep

Konsep yang diterapkan pada perancangan Pusat Kecantikan Muslimah di Pekanbaru ini adalah Akhlakul Karimah. Akhlakul Karimah dipilih sebagai konsep karena sesuai dengan perilaku sebagai tema dan muslimah sebagai pengguna perancangan ini. Untuk mendapatkan rumusan konsep, maka dilakukan transformasi makna dari konsep akhlakul karimah tersebut. Setelah mendapatkan rumusan konsep dari transformasi makna tersebut, maka konsep akhlakul karimah di terapkan dalam perancangan.

C. Penzoningan

Penzoningan pada Pusat Kecantikan Muslimah dibagi menjadi 4 zona yaitu:

a) Zona Publik

Zona publik diletakkan di depan dekat dengan jalan Tuanku Tambusai dan Jl. Soekarno Hatta agar dapat menarik pengunjung dan masyarakat sekitar.

b) Zona Semi Publik

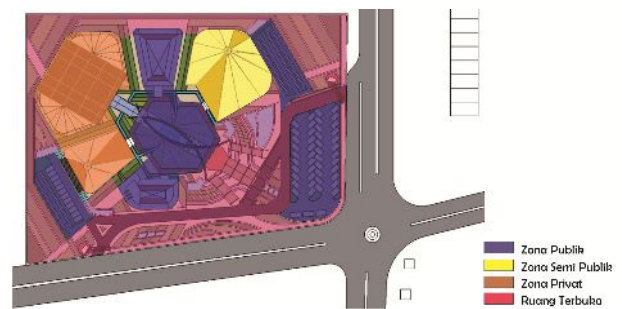
Zona ini diletakkan diletakkan di tengah site yang bertemu langsung dengan zona publik dengan orientasi pada Jl. Tuanku Tambusai dan Jl. Soekarno Hatta.

c) Zona Privat

Zona ini diletakkan di belakang site/bagian yang lebih ke dalam dari site karena sifatnya yang privat.

d) Ruang Terbuka

Zona ini diletakkan di bagian depan site dan sekitar bangunan.



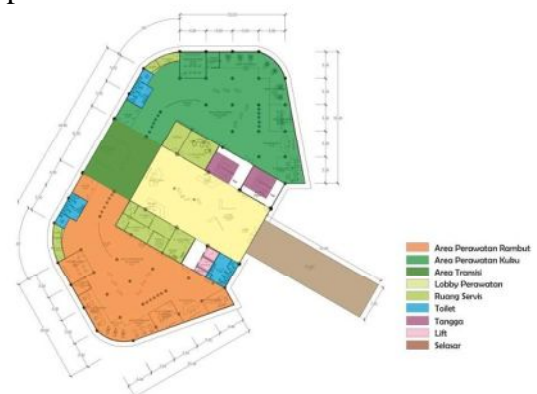
Gambar 3.2 Penzoningan

Tatanan Ruang Dalam

1) Fasilitas Perawatan

a. Lantai 1

Pada lantai 1 terdapat fasilitas perawatan rambut dan fasilitas perawatan kuku. Penerapan konsep dalam tatanan ruang dalam lantai 1 fasilitas perawatan adalah: penerapan ukuwah islamiyah yaitu terdapat fasilitas simulasi, demonstrasi kecantikan yang dapat membuat pengunjung menambah teman baru sehingga terjaga ukuwah islamiyah. Lalu penerapan adil yaitu pembagian luasan ruang yang dibagi secara simetris pada lantai.



Gambar 3.3 Tatanan Ruang Dalam Lantai 1 Perawatan

b. Lantai 2

Pada lantai 2 terdapat fasilitas perawatan wajah dan fasilitas perawatan kulit. Penerapan konsep dalam tatanan ruang dalam lantai 2 fasilitas perawatan adalah: penerapan berhijab yaitu penggunaan partisi maupun dinding di dekat pintu masuk ke ruang perawatan sehingga privasi dari pengguna ruang tersebut terjaga. Penerapan ukuwah islamiyah yaitu terdapat fasilitas simulasi, demonstrasi kecantikan yang dapat membuat pengunjung menambah teman

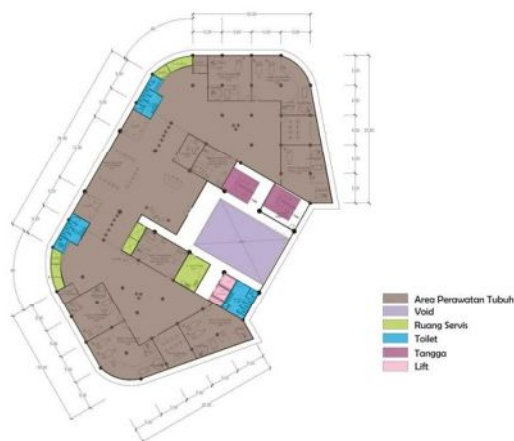
baru sehingga terjaga ukhuwah islamiyah. Penerapan menjaga pandangan yaitu partisi atau dinding pada pintu masuk tersebut menjaga pandangan dari luar ke dalam ruangan. Penerapan adil yaitu pembagian luasan ruang yang dibagi secara simetris pada lantai.



Gambar 3.4 Tataan Ruang Dalam Lantai 2 Perawatan

c. Lantai 3

Pada lantai 3 terdapat fasilitas perawatan tubuh. Penerapan konsep dalam tataan ruang lantai 3 sama dengan ruang di lantai 2. Pembagian fasilitas perawatan tubuh terbagi atas 3 tipe yaitu perawatan tubuh keluarga, perawatan tubuh single, dan perawatan tubuh single no whirlpool.



Gambar 3.5 Tataan Ruang Dalam Lantai 3 Perawatan

d. Lantai 4

Pada lantai 4 terdapat fasilitas renang. Penerapan konsep dalam tataan ruang dalam lantai 4 fasilitas perawatan adalah: penerapan berhijab yaitu diterapkan

dengan meletakkan fasilitas renang di lantai paling atas karena jauh dari pandangan luar. Penerapan ukhuwah islamiyah yaitu terdapat fasilitas cafe dan ruang bersantai yang dapat membuat pengunjung menambah teman baru sehingga terjaga ukhuwah islamiyah.

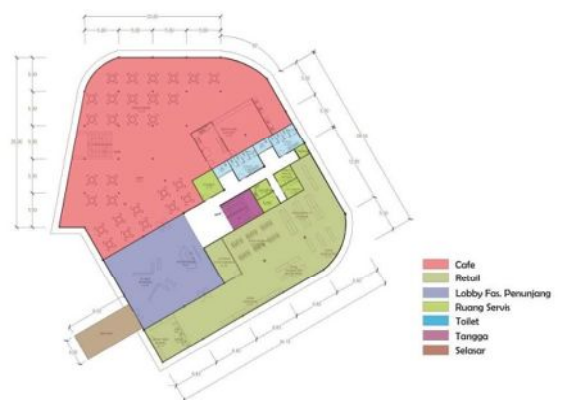


Gambar 3.6 Tataan Ruang Dalam Lantai 4 Perawatan

2) Fasilitas Penunjang

a. Lantai 1

Pada lantai 1 fasilitas penunjang terdapat cafe dan retail. Fasilitas tersebut langsung terlihat ketika memasuki lobby penunjang. Penerapan ukhuwah islamiyah yaitu terdapat fasilitas cafe yang dapat membuat pengunjung menambah teman baru sehingga terjaga ukhuwah islamiyah.



Gambar 3.7 Tataan Ruang Dalam Lantai 1 Fasilitas Penunjang

b. Lantai 2

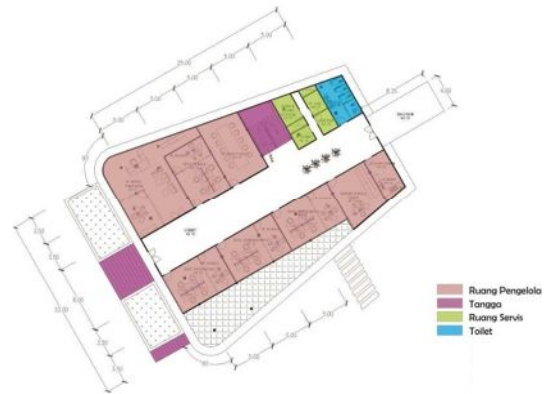
Pada lantai 2 fasilitas penunjang terdapat ruang kursus, cafe, ruang diskusi dan ruang seminar. Akses pada cafe lantai 2 hanya melalui akses cafe lantai 1, hal ini agar fasilitas pada lantai 2 ini tetap

terjaga privasi dan terhindar dari kebisingan sebuah tempat makan.



Gambar 3.8 Tatanan Ruang Dalam Lantai 2 Fasilitas Penunjang

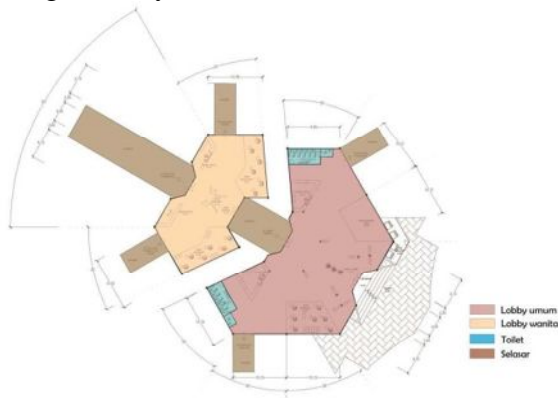
langsung dengan bangunan pengelola agar tidak mengganggu akses pada pengelola ini.



Gambar 3.10 Tatanan Ruang Dalam Lantai 1 Fasilitas Pengelola

3) Fasilitas Lobby

Pada perancangan Pusat Kecantikan Muslimah ini lobby dibuat bangunan tersendiri berdasarkan konsep perancangan. Lobby terbagi dua, yaitu lobby umum dan lobby wanita. Lobby ini dibedakan wadahnya agar lobby untuk wanita lebih privat. Dari lobby inilah akses menuju ke fasilitas lainnya melalui selasar. Penerapan konsep yaitu dengan memberikan kegiatan untuk mengisi waktu menunggu, yaitu dengan area membaca, dan juga memfasilitas ibu-ibu yang membawa anak dengan menyediakan area bermain anak.



Gambar 3.9 Tatanan Ruang Dalam Lobby

4) Fasilitas Penunjang

a. Lantai 1

Fasilitas pengelola pada Pusat Kecantikan ini terdiri atas 2 lantai. Selain untuk fasilitas pengelola, pada lantai 1 terdapat akses untuk menuju ke area servis yang berada di sebelah mushalla pria. Akses ini dibedakan

b. Lantai 2

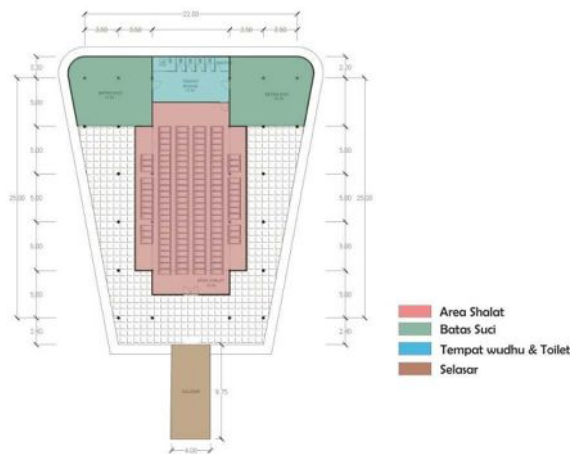
Pada lantai 2 terdapat fasilitas pengelola dan ruang rapat besar. Ruang pimpinan berada pada lantai 2. Akses menggunakan tangga karena bangunan hanya terdiri dari dua lantai.



Gambar 3.11 Tatanan Ruang Dalam Lantai 2 Fasilitas Pengelola

5) Fasilitas Mushalla Wanita

Fasilitas mushalla pada Pusat Kecantikan Muslimah ini dibedakan wadahnya karena untuk membedakan sirkulasinya agar hijab terjaga. Mushalla dibuat cukup besar karena banyaknya pengguna wanita pada fasilitas ini.



Gambar 3.12 Tatanan Ruang Dalam Mushalla Wanita

6) Fasilitas Mushalla Pria dan Servis

Pada fasilitas Pusat Kecantikan Muslimah ini juga disediakan mushalla pria. Akses dari mushalla ini melalui lobby umum. Orientasi bangunan di perhatikan agar shaf mudah untuk menghadap kiblat. Di sebelah mushalla pria ini terdapat fasilitas servis yang aksesnya melalui fasilitas pengelola. Area servis berada di sebelah mushalla karena berdasarkan penzoningan.



Gambar 3.13 Tatanan Ruang Dalam Mushalla Pria dan Servis

D. Sirkulasi Ruang Dalam

Setelah melakukan penzoningan dilakukan perancangan hubungan antar ruang dalam sesuai dengan program ruang dan ditentukan sirkulasi penghubung tiap-tiap ruang baik sirkulasi horizontal maupun sirkulasi vertikal. Sirkulasi horizontal yaitu sirkulasi yang menghubungkan fungsi pada lantai yang sama, yaitu berupa koridor. Untuk sirkulasi vertikal yaitu sirkulasi yang menghubungkan antar lantai berupa lift dan tangga. Untuk sirkulasi dari lobby ke fasilitas-fasilitas lainnya yaitu

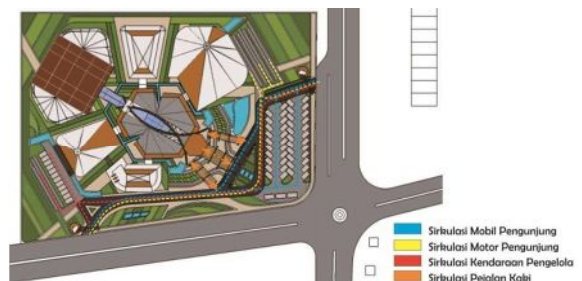
dengan melewati selasar beratap yang saling terhubung pada tiap bangunan.



Gambar 3.14 Sirkulasi Ruang Dalam

E. Sirkulasi Ruang Luar

Konsep sirkulasi yang diterapkan adalah perbedaan antara akses masuk dan akses keluar. Akses masuk berada di jalan. Tuanku Tambusai dan akses keluar pada jalan Soekarno Hatta. Dari penataan ruang luar, didapatlah sirkulasi didalam kawasan seperti sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi kendaraan pengunjung dan sirkulasi pengelola.



Gambar 3.15 Sirkulasi Ruang Luar

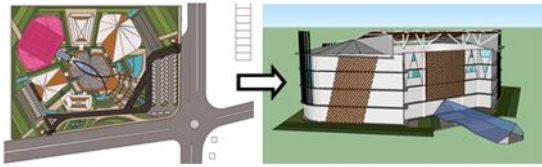
F. Bentuk Massa



Gambar 3.16 Bentuk massa keseluruhan

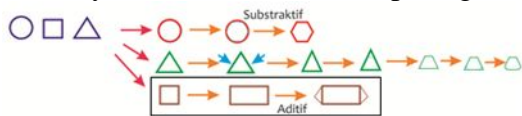
Bentukan massa berdasarkan konsep yang digunakan, yaitu pengaplikasian dari transformasi makna.

1) Bentuk Massa Fasilitas Perawatan



Gambar 3.17 Bentuk massa Fasilitas Perawatan

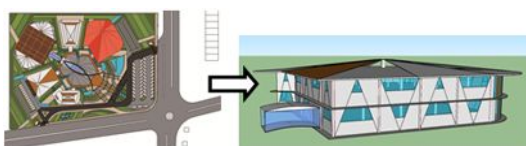
Penerapan transformasi makna dari sederhana yang setelah difilosofikan dan diimplementasikan menjadi bentuk dasar yaitu lingkaran, persegi dan segitiga. Hal ini berdasarkan pada filosofi dari akhlakul karimah sederhana yaitu tidak berlebihan dan dasar. Penerapan transformasi makna dari bersedekah yang setelah difilosofikan dan diimplementasikan menjadi transformasi subtraktif dan aditif. Hal ini berdasarkan pada filosofi dari akhlakul karimah bersedekah yaitu memberikan rezeki yang punyai kepada orang lain yang di dalam dalil-Nya Allah akanmembalas dengan yang lebih baik. Maka bentuk massa fasilitas perawatan ini berdasarkan pertimbangan dari konsep akhlakul karimah tersebut yaitu aditif dari bentuk persegi.



Gambar 3.18 Transformasi aditif persegi

2) Bentuk Massa Fasilitas Penunjang

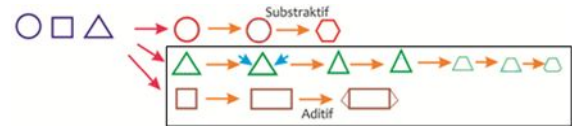
Penerapan transformasi makna dari sederhana yang setelah difilosofikan dan diimplementasikan menjadi bentuk dasar yaitu lingkaran, persegi dan segitiga.



Gambar 3.19 Bentuk massa Fasilitas Penunjang

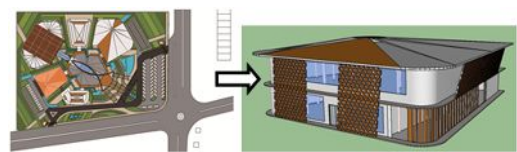
Hal ini berdasarkan pada filosofi dari akhlakul karimah sederhana yaitu tidak berlebihan dan dasar. Penerapan transformasi makna dari bersedekah yang setelah difilosofikan dan diimplementasikan menjadi transformasi subtraktif dan aditif. Hal ini berdasarkan pada filosofi dari akhlakul karimah bersedekah yaitu memberikan rezeki yang punyai kepada

orang lain yang di dalam dalil-Nya Allah akanmembalas dengan yang lebih baik. Maka bentuk massa fasilitas penunjang ini berdasarkan pertimbangan dari konsep akhlakul karimah tersebut yaitu subtraktif dan aditif dari bentuk segitiga dan persegi.



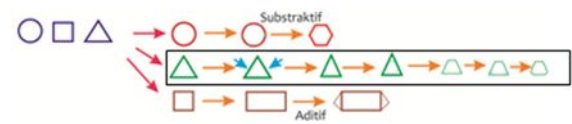
Gambar 3.20 Transformasi subtraktif dan aditif segitiga dan persegi

3) Bentuk Massa Fasilitas Pengelola



Gambar 3.21 Bentuk massa Fasilitas Pengelola

Bentuk massa fasilitas pengelola ini berdasarkan pertimbangan dari konsep akhlakul karimah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu aditif dari bentuk segitiga.



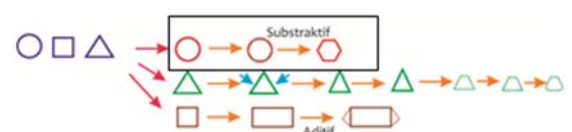
Gambar 3.22 Transformasi aditif segitiga

4) Bentuk Massa Lobby



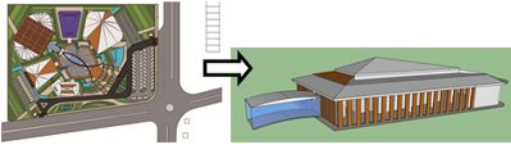
Gambar 3.23 Bentuk massa Lobby

Bentuk massa lobby ini berdasarkan pertimbangan dari konsep akhlakul karimah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu subtraktif dari bentuk lingkaran.



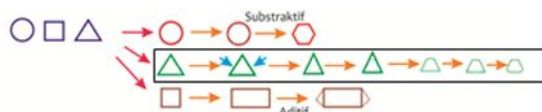
Gambar 3.24 Transformasi subtraktif lingkaran

5) Bentuk Massa Mushalla Wanita



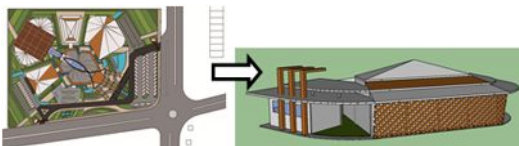
Gambar 3.25 Bentuk massa Mushalla Wanita

Bentukan massa mushalla wanita ini berdasarkan pertimbangan dari konsep akhlakul karimah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu aditif dari bentuk segitiga.



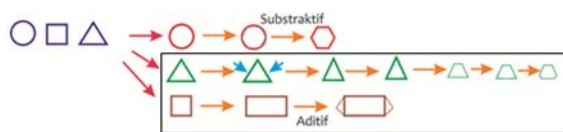
Gambar 3.26 Transformasi aditif segitiga

6) Bentuk Massa Mushalla Pria dan Servis



Gambar 3.27 Bentuk massa Mushalla Pria dan Servis

Bentukan massa fasilitas mushalla pria dan servis ini berdasarkan pertimbangan dari konsep akhlakul karimah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu substratif dan aditif dari bentuk segitiga dan persegi.



Gambar 3.28 Transformasi substratif dan aditif segitiga dan persegi

G. Tatanan Massa



Gambar 3.29 Tatanan Massa

Pada tatanan massa A adalah fasilitas utama yaitu fasilitas perawatan. Fasilitas Perawatan ini letaknya jauh dari entrance dan harus melewati lobby utama terlebih dahulu, agar pandangan dari luar site tidak langsung ke fasilitas perawatan yang bersifat privat ini.

Pada tatanan massa B terdapat fasilitas mushalla wanita, dimana bangunan ini terletak dekat dengan lobby wanita.

Pada tatanan massa C terdapat fasilitas penunjang. Fasilitas penunjang terdiri atas retail, cafe, ruang seminar dan ruang kursus.

Pada tatanan massa D terdapat fasilitas pengelola. Fasilitas pengelola aksesnya dekat dengan entrance.

Pada tatanan massa E terdapat fasilitas mushalla laki-laki. Adanya pembagian bangunan untuk mushalla yaitu dibagi atas mushalla laki-laki dan wanita karena sesuai dengan analisa pada sebelumnya. Mushalla laki-laki di akses melalui lobby utama.

Sedangkan, pada tatanan massa F terdapat lobby. Lobby terdiri atas dua yaitu lobby utama dan lobby wanita. Ketika memasuki entrance, pengunjung masuk ke lobby utama. Jadi semua pengunjung dapat mengakses lobby utama ini. Sedangkan lobby wanita hanya bisa diakses oleh wanita saja.

H. Tatanan Ruang Luar



Gambar 3.30 Tampak Atas Tatanan Ruang Luar



Gambar 3.31 Tatanan Ruang Luar

Pada perancangan Akses Masuk Pusat Kecantikan Muslimah di Pekanbaru, tatanan ruang luar sangat diperlukan. Konsep tatanan ruang luar dapat terlihat dari area-area terbuka yang penerapan dijadikan sebagai parkir, ruang hijau dan plaza.

I. Struktur

Struktur yang digunakan terdiri dari struktur pondasi, struktur kolom dan balok, serta struktur atap. Struktur dasar Pusat Kecantikan Muslimah pada bangunan menggunakan pondasi tiang pancang. Untuk struktur bangunan menggunakan struktur kolom dan balok dengan sistem rangka beton bertulang pola grid yang digunakan pada semua massa bangunan. Untuk struktur atap, bangunan fasilitas utama dan lobby menggunakan sistem bentang lebar space frame dengan menggunakan material baja profil. Fasilitas utama menggunakan struktur atap bentang lebar karena pada lantai atas terdapat kolam renang. Struktur pada selasar plaza adalah struktur beton.



Gambar 3.32 Struktur

J. Utilitas

Utilitas Pusat Kecantikan Muslimah seperti: sanitasi, penghawaan dan sistem elektrik.

1) Sanitasi

Pada bangunan pusat kecantikan muslimah ini air bersih didapat dari sistem galian sumur bor, dari sumur ini air bersih di pompa dan dialirkan ke water tank yang berada diatas atap bangunan, dari water tank air bersih tersebut menyebar ke bangunan melalui shaft pemipaan.

Untuk air kotor, dari setiap wastafel, bak cuci piring dan tempat wudhu akan dialirkan ke bak penangkap lemak, lalu kemudian dialirkan ke bak kontrol dan kemudian ke saluran riol kota.

Saluran kotoran di setiap bangunan memiliki septictank tersendiri, dikarenakan

jarak antar bangunan ke bangunan yang lain jauh.

2) Sistem Penghawaan

Pada bangunan pusat kecantikan muslimah ini menggunakan penghawaan alami dan buatan. Penghawaan buatan menggunakan ac sentral.

3) Sistem Elektrikal

Sistem elektrik pada bangunan ini menggunakan listrik yang berasal dari pln yang masuk melalui trafo kemudian menyebar ke setiap lantai bangunan. Pusat Kecantikan Muslimah ini juga menggunakan cadangan listrik dengan genset.

K. Interior

1) Interior Perawatan Kuku

Interior pada perawatan kuku menggunakan warna yang soft dan dikelilingi tumbuhan. Di bagian dinding dilengkapi dengan lukisan-lukisan untuk menambah kesan hangat.



Gambar 3.33 Interior Perawatan Kuku

2) Interior Perawatan Wajah

Interior pada perawatan wajah menggunakan warna yang soft. Ruang juga dilengkapi dengan lilin aroma terapi dan dikelilingi tumbuhan. Di bagian dinding dilengkapi dengan lukisan-lukisan untuk menambah kesan hangat.



Gambar 3.34 Interior Perawatan Wajah

3) Interior Perawatan Tubuh

Interior pada perawatan tubuh menggunakan warna yang soft coklat dan dikelilingi tumbuhan seperti bambu. Di

bagian dinding dilengkapi dengan lukisan-lukisan untuk menambah kesan hangat.



Gambar 3.35 Interior Perawatan Tubuh

L. Fasade Bangunan

Penyesuaian dengan konsep akhlakul karimah. Penggunaan *double* fasad pada massa bangunan yang banyak terkena paparan sinar matahari.

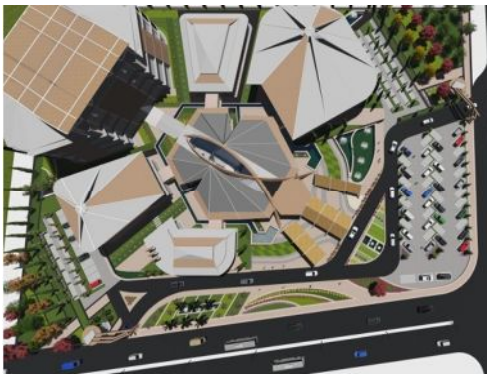


Gambar 3.36 Fasade

M. Vegetasi

Adapun vegetasi adalah membentuk area hijau yang dapat menanggapi masalah lingkungan pada site, yaitu:

- Vegetasi Pengarah
Vegetasi pengarah diletakkan pada jalur masuk menuju parkir hingga jalur keluar site.
- Vegetasi Peneduh
Vegetasi ini diletakkan pada sirkulasi pejalan kaki, dan area parkir.
- Vegetasi Penghias
Vegetasi ini diletakkan pada area taman bunga, dan area terbuka hijau.
- Vegetasi Penghalang
Vegetasi penghalang berada di pinggir tapak.



Gambar 3.37 Vegetasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil perancangan Pusat Kecantikan Muslimah di Pekanbaru dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Arsitektur perilaku yang diterapkan pada perancangan pusat kecantikan muslimah ini dengan pemenuhan perilaku muslimah sebagai pengguna dari pusat kecantikan ini. Aspek arsitektur perilaku yang diterapkan adalah privasi, teritorialitas dan ruang personal.
- 2) Konsep yang digunakan pada Pusat Kecantikan Muslimah adalah Akhlakul Karimah, yang berarti Perilaku Terpuji. Perilaku terpilih yang dapat ditransformsikan kedalam bentuk arsitektur berdasarkan analisa ada enam yaitu berhijab, menjaga pandangan, ukhuwah islamiyah, sederhana, sedekah, dan adil. Perancangan dimulai dari unsur pengguna terlebih dahulu, yaitu dimulai dari ruang per ruang dengan mewadahi dan mengarahkan perilaku pada tiap ruangnya. Penerapan konsep pada Pusat Kecantikan Muslimah adalah pada tatanan ruang dalam dan sirkulasi ruang dalam bersifat tertutup dengan penggunaan partisi maupun dinding sehingga privasi pengguna ruang tersebut dapat terjaga. Hal ini juga agar dapat menjaga pandangan dari luar ruangan ke dalam ruang. Lalu disediakan ruang simulasi kecantikan, demonstrasi kecantikan untuk mengisi waktu menunggu dan dapat membuat pengunjung menambah teman sehingga terjaga ukhuwah islamiyah. Konsep sederhana diterapkan pada sirkulasi yang linier. Penerapan konsep bersedekah dan sederhana yaitu bentuk massa menggunakan transformasi substraktif dan aditif dari lingkaran, persegi dan segitiga. Penerapan konsep adil yaitu dengan keseimbangan radial.

B. Saran

Adapun saran penulis terhadap perancangan bahwa diperlukan strategi perancangan yang lebih kompleks dalam perancangan Arsitektur Perilaku. Dalam perancangan selanjutnya sebaiknya diperlukan studi literatur yang lebih

mendalam tentang Arsitektur Perilaku agar perancangan dari tranformasi makna Arsitektur Perilaku menjadi lebih maksimal.

Trianda, Adinda. 2012. Arsitektur Perilaku. [Online] Available at: <http://adinda-trianda.blogspot.co.id/2012/04/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> [Diakses tanggal 18 Oktober 2015]

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tataan/Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga

Fauziah, Rizky Desiana. 2015. *Perancangan Interior Pusat Kecantikan dan Kebugaran Khusus Muslimah di Bandung*. Skripsi. Universitas Telkom.

Laurens, Joyce Marcella. 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Grasindo

Modul Arsitektur Psikologi dan Masyarakat. Universitas Gunadarma

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta :Erlangga

Nurkholik, Ambya. 2014. Manfaat Berenang Bagi Kesehatan dan Kecantikan yang Paling Menyenangkan. [Online] Available at: <http://www.updateceria.com/2015/09/manfaat-berenang-bagi-kesehatan-dan.html> . [di akses pada 17 Juli 2016]

Putri, Berlian Nurasti. 2013. *Bandung Beauty Center*. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia

Priatna, Angga. 2015. *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*. Jakarta: PT. Wahyu Qolbu

Rasyid, Siti Karina. 2009. *Tugas Akhir Pusat Kecantikan Wanita di Kota Medan (Arsitektur Simbolik)*. Tugas Akhir. Universitas Sumatra Utara

Thoha, Aris Badaruddin. 2015. Mengenal Konsep Akhlak dalam Islam. [Online] Available at: <http://www.totaltren.com/2015/01/mengenal-konsep-akhlak-dalam-islam.html>. [Diakses tanggal 5 Januari 2016]